

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal besar dalam menghadapi persaingan. Akan tetapi kenyataannya sistem pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah. Mutu pendidikan yang rendah merupakan masalah yang dihadapi dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum efektif (Mujiono, 2002:4).

Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus memperhatikan strategi belajar mengajar, sehingga tercipta situasi yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran yang akan diajarkan dan memperhatikan keragaman siswa dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya proses pembelajaran masih dominan terpusat pada guru, salah satu indikatornya yaitu pembelajaran masih dominan dengan metode ceramah dan siswa lebih banyak pasif, sebagai pendengar, sehingga siswa cenderung merasa bosan.

Proses pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan berakibat pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu proses pembelajaran tersebut kurang mendorong siswa untuk ikut serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.

Motivasi merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentunya akan bersemangat dalam pembelajaran dan sungguh-sungguh dalam belajarnya.

Dengan adanya motivasi pula siswa yang memiliki kemampuan kurang akan bersemangat dalam belajar agar mampu bersaing dengan teman-temannya. Motivasi belajar yang baik akan menumbuhkan iklim belajar yang baik pula sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta pembelajaran menjadi lebih berkualitas.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dengan keberhasilan siswa mengikuti aktivitas pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di kelas dan prestasi belajar matematika. Semakin banyak aktivitas dan bagus prestasi belajar matematika, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran matematika tersebut.

Dari hasil interview dengan salah satu guru di MTs Terate proses pembelajaran matematika di kelas VIII MTsN Terate Pandian Sumenep bahwa prestasi belajar matematika sebagian besar siswa di sekolah tersebut rendah. Rendahnya prestasi belajar matematika di kelas tersebut diduga karena guru secara aktif menjelaskan materi, memberi contoh, dan latihan sedangkan siswa hanya mendengar, mencatat, dan mengerjakan latihan. Pembelajaran seperti itu kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan, membentuk, dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran tersebut kurang mampu menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat menerapkan berbagai model yang bervariasi yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa, dari yang pasif menjadi aktif dan membuat siswa tertarik bahkan tertantang untuk mempelajari materi.

Menurut pendapat Soedjadi (dalam Nugroho, 2011:2) bahwa proses belajar mengajar matematika perlu lebih menekankan kepada keterlibatan

secara optimal para peserta didik secara sadar. Salah satu strategi yang sesuai dalam pembelajaran matematika yaitu pembelajaran yang bisa menggabungkan pembelajaran individu dan pembelajaran kooperatif. Suatu program yang menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai kelas yang berbeda yaitu *Team Assited Individualization* (TAI), Sharan (dalam Nugroho, 2011:2).

Hall dan Stegila (dalam Andayani, dkk, 2012:2) menyatakan bahwa *Team Assited Individualization* (TAI) merupakan kombinasi dari pembelajaran kelompok dan individu. Sedangkan Slavin menyatakan bahwa metode *cooperative learning* tipe TAI dikembangkan untuk memecahkan masalah pembelajaran klasikal diantaranya, yaitu masalah tingkat pemahaman siswa atas materi yang disampaikan oleh guru dan masalah keakuratan dan kecepatan siswa dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assited Individualization* (TAI), yaitu model pembelajaran dimana siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil dimana siswa terdiri dari 4 sampai 6 siswa yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian secara individu bagi siswa yang memerlukannya, Raharjo (dalam Andayani, dkk, 2012:2).

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dirasa sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan adanya kerjasama antar siswa dan juga ada monitoring terhadap individu dapat membuat pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan dapat mempercepat hubungan antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa tidak hanya dituntut pertanggungjawaban secara kelompok tetapi juga pertanggungjawaban secara individu, sehingga diharapkan siswa dapat memanfaatkan kelompok belajarnya untuk

memperdalam materi yang sedang dipelajari agar dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) Dalam Pembelajaran Matematika terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar siswa Kelas VIII MTsN Terate Pandian Sumenep”.

## B. Identikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII MTsN Terate Pandian Sumenep dalam pembelajaran matematika yang teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Motivasi merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran.
- b. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.
- c. Model pembelajaran yang digunakan guru masih monoton.

### 2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji. Dalam penelitian ini dibatasi pada tiga permasalahan, yaitu:

- a. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII MTsN Terate Pandian Sumenep.
- b. Penelitian ini hanya dilakukan untuk meneliti pengaruh pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VIII MTsN Terate Pandian Sumenep .

- c. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktorisasi suku aljabar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Terate Pandian Sumenep?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) dalam pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Terate Pandian Sumenep?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) dalam pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Terate Pandian Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh model pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI) dalam pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Terate Pandian Sumenep.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

### 1. Manfaat Teoritik

- a. Untuk menambah referensi terhadap kajian matematika terkait dengan pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI), motivasi dan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pemahaman dan wawasan tentang model pembelajaran matematika.
- b. Memberikan pemahaman akan pengaruh motivasi dan prestasi belajar menggunakan pembelajaran *Team Assited Individualization* (TAI).

